

**PERBEDAAN *SELF ASSESSMENT* DAN *PEER ASSESSMENT*
TERHADAP KOMPETENSI PEMASANGAN INFUS
DITINJAU DARI MOTIVASI**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Kedokteran Keluarga
Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan**



Oleh

AAN DEVIANTO

NIM S541202001

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2013

commit to user



**PERBEDAAN *SELF ASSESSMENT* DAN *PEER ASSESSMENT*
TERHADAP KOMPETENSI PEMASANGAN INFUS
DITINJAU DARI MOTIVASI**

TESIS

Oleh

Aan Devianto

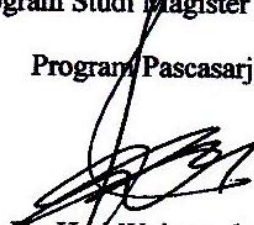
S541202001

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. AA. Soebiyanto, dr, MS NIP. 194811071973101003		7 okt 2013
Pembimbing II	Dr. Hari Wujoso, dr, MM, SpF NIP. 19621022199503100		7 okt 2013

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal. 7 okt . 2013

Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga
Program Pascasarjana UNS


Dr. Hari Wujoso, dr, MM, SpF
NIP. 19621022199503100

commit to user

**PERBEDAAN SELF ASSESSMENT DAN PEER ASSESSMENT
TERHADAP KOMPETENSI PEMASANGAN INFUS
DITINJAU DARI MOTIVASI**





TESIS

Oleh

AAN DEVIANTO

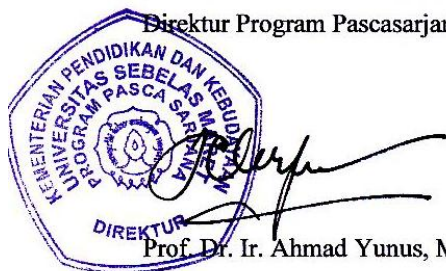
S541202001

Tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. dr. Didik Tamtomo, MM., Mkes., PAK NIP. 194803131976101001	Oktober 2013
Sekretaris	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP. 196611081990032001	Oktober 2013
Anggota	Prof. Dr. AA. Soebiyanto, dr., MS NIP. 194811071973101003	Oktober 2013
Penguji	Dr. Hari Wujoso, dr., SpF.,MM NIP. 196210221995031001	Oktober 2013


**Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggalOktober 2013**

Direktur Program Pascasarjana UNS



Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS
NIP. 196107171986011001

Ketua Program Studi Magister
kedokteran Keluarga



Dr. Hari Wujoso, dr., SpF.,MM
NIP. 196210221995031001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “Perbedaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* Terhadap Kompetensi Pemasangan Infus Ditinjau Dari Motivasi” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan serta daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs-UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (6 bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Prodi Magister Kedokteran Keluarga PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang berlaku.

Surakarta, Oktober 2013

Mahasiswa

Aan Devianto
S541202001

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Tesis dengan Judul “Perbedaan *self assessment* dan *peer assessment* terhadap pencapaian kompetensi pemasangan infus ditinjau dari motivasi ”

Penyusunan proposal penelitian tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan pendidikan S2, Magister Kedokteran Keluarga, Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan.

Penulisan usulan tesis ini banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak sehingga usulan tesis ini dapat terselesaikan, di dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di UNS.
2. Prof. Dr. Ahmad Yunus, Ir, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberi ijin untuk menyusun tesis di Program Pascasarjana di UNS.
3. Dr. Hari Wujoso, dr, MM, SpF selaku Ketua Program Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret dan sebagai pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang berharga sehingga usulan tesis ini

commit to user

dapat terselesaikan dengan baik.

4. Prof. Dr. AA. Soebiyanto, dr, MS selaku pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang berharga sehingga usulan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Istri dan anak tercinta penulis yang telah memberikan kasih sayang motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Proposal penelitian tesis ini.
7. Segenap pihak yang telah memberikan bantuan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantudalam penyusunan usulan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan usulan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat berguna untuk perbaikan dalam penyusunan tesis ini.

Surakarta,

Penulis

commit to user

Aan Devianto. NIM : S541202001. 2013. *Perbedaan self assessment dan peer assessment terhadap kompetensi pemasangan infus ditinjau dari motivasi*. TESIS. Pembimbing I: Prof. Dr. AA. Soebiyanto, dr, MS, II: Dr. Hari Wujoso, dr, MM, SpF. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Latar Belakang: Model evaluasi untuk mengevaluasi proses belajar mengajar siswa terdapat bermacam-macam, ada yang bersifat formatif ataupun sumatif, salah satu macam metode penilaian yang masih jarang digunakan dalam pendidikan keperawatan adalah *self assessment* dan *peer assessment*. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah metode *self assessment* dan *peer assessment* mempunyai kelebihan atau kekurangan perlu adanya suatu penelitian.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model *assessment* terhadap kompetensi pemasangan infus ditinjau dari motivasi

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan menggunakan pendekatan *True eksperimen*, populasinya adalah mahasiswa, teknik pembagian kelompok perlakuan dengan menggunakan *random*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self assessment*, *Peer assessment* dan Motivasi, sedangkan variabel terikat yaitu Kompetensi pemasangan infus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *self assessment* dan *peer assessment* terhadap kompetensi pemasangan infus, menganalisis perbedaan motivasi tinggi dan rendah terhadap kompetensi pemasangan infus, dan untuk menganalisis interaksi antara model *assessment* dan motivasi terhadap kompetensi pemasangan infus. Uji analisis yang digunakan adalah dengan uji statistik *analisis of variance* (anova) dua jalur.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara *self assessment* dan *peer assessment* terhadap kompetensi pemasangan infus dengan hasil $p=0.000$, hasil yang lain juga menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara motivasi tinggi dan motivasi rendah terhadap kompetensi pemasangan infus dengan hasil $p=0.002$, disamping itu pada uji statistik juga menunjukkan adanya interaksi antara model *assessment* dan motivasi terhadap kompetensi pemasangan infus dengan nilai $p=0.000$, selain itu juga ada sebagian kelompok perlakuan yang tidak signifikan dengan mendapatkan nilai $p \geq 0,05$.

Kesimpulan: Model *peer assessment* lebih baik hasilnya dibandingkan dengan model *self assessment*, motivasi tinggi pada kelompok *peer assessment* mempunyai nilai mean yang lebih tinggi dari pada kelompok yang lain.

Kata kunci : *Peer assessment*, *Self assessment*, Motivasi, Pemasangan Infus

Aan Devianto. NIM : S541202001. 2013. *Perbedaan self assessment dan peer assessment terhadap kompetensi pemasangan infus ditinjau dari motivasi*. TESIS. Pembimbing I: Prof. Dr. AA. Soebiyanto, dr, MS, II: Dr. Hari Wujoso, dr, MM, SpF. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRACT

Background : The evaluation method to evaluate the learning process of students are diverse, there are formative or summative , one kind of assessment method is still rarely used in nursing education is a self-assessment and peer assessment . Therefore , to determine whether the method of self-assessment and peer assessment have advantages or disadvantages the need for an investigation . Objective: This study aimed to analyze models of assessment of competence in terms of motivation infusion

Methods : The study was a quantitative experiments using the True experimental approach , the population is students , sharing techniques using random treatment groups . The independent variable in this study is a self -assessment , peer assessment and motivation , while the dependent variable is the infusion of Competency . The purpose of this study was to analyze differences in self-assessment and peer assessment of competence infusion , analyzing the differences of high and low motivation to competence infusion , and to analyze the interaction between model assessment of the competence and motivation infusion . Test analysis was used to test statistical analysis of variance (ANOVA) two paths

Results : The study showed that there were significant differences between self-assessment and peer assessment of competence infusion with the results of $p = 0.000$, other results also showed a significant difference between high motivation and low motivation to competence infusion with the results of $p = 0.002$, in addition to the statistical test also shows the interaction between the model and the assessment of the competence motivation infusion with $p = 0.000$, in addition there are also some treatment groups was not significant with $p = \text{scores} > 0.05$.

Conclusion : peer assessment model better results compared with the self-assessment models , high motivation in peer assessment group had a higher mean score than the other groups

Keywords : Peer assessment , self -assessment , motivation , Installation Infusion

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. <i>Self Assessment</i>	6
2. <i>Peer Assessment</i>	9
3. Motivasi.....	12
4. Pemasangan Infus.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	22

B. Jenis Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik dan Instrumen Untuk Mengumpulkan Data.....	25
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>peer assessment</i> dengan <i>assessment</i> lain.....	11
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Kelompok <i>Peer Assessment</i> berdasarkan pendidikan terakhir.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Kelompok <i>Self Assessment</i> berdasarkan pendidikan terakhir.....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Kelompok <i>Peer Assessment</i> berdasarkan umur.....	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Kelompok <i>Self Assessment</i> berdasarkan umur.....	34
Tabel 4.5 Tingkat motivasi kelompok <i>peer assessment</i>	35
Tabel 4.6 Tingkat motivasi kelompok <i>self assessment</i>	35
Tabel 4.7 Kategori nilai kelompok <i>peer assessment</i>	36
Tabel 4.8 Kategori nilai kelompok <i>self assessment</i>	38
Tabel 4.9 Uji normalitas.....	39
Tabel 4.10 Motivasi dan <i>assessment</i> (nilai awal).....	40
Tabel 4.11 <i>Peer assessment</i> , <i>self assessment</i> dan motivasi (nilai awal)	41
Tabel 4.12 Motivasi dan <i>assessment</i> (nilai akhir).....	42
Tabel 4.13 <i>Peer assessment</i> , <i>self assessment</i> dan motivasi (nilai akhir).....	43
Tabel 4.14 Interaksi model <i>assessment</i> dan motivasi.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1: Kelompok <i>peer assessment</i> berdasarkan pendidikan terakhir.....	32
Gambar 4.2: Kelompok <i>self assessment</i> berdasarkan pendidikan terakhir.....	33
Gambar 4.3: Kelompok <i>peer assessment</i> berdasarkan umur.....	34
Gambar 4.4: Kelompok <i>self assessment</i> berdasarkan umur.....	34
Gambar 4.5: Tingkat motivasi kelompok <i>peer assessment</i>	35
Gambar 4.6: Tingkat motivasi kelompok <i>self assessment</i>	36
Gambar 4.7: Kategori nilai kelompok <i>peer assessment</i>	36
Gambar 4.8: Kategori nilai kelompok <i>self assessment</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SOP Pemasangan Infus.....	56
Lampiran 2: Cek List Kuesioner.....	59
Lampiran 3: Uji Validitas.....	61
Lampiran 4: Uji Reliabilitas.....	62
Lampiran 5: Data Nilai Peer dan Self.....	64
Lampiran 6: Kategori Motivasi.....	65
Lampiran 7: Tes Normalitas.....	66
Lampiran 8: Uji Anova (Nilai Awal).....	67
Lampiran 9: Uji Anova (Nilai Akhir).....	68
Lampiran 10: Interaksi.....	69